

Profil jamur yang diisolasi dari bahan klinis dan pola kepekaannya = Profile of fungi isolated from clinical samples and its susceptibility patterns

Ronny, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460689&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Pasien mikosis meningkat sejalan dengan bertambahnya populasi imunokompromi. Pengetahuan tentang jamur penyebab dan respons terhadap antijamur penting dalam tatalaksana mikosis yang dipengaruhi oleh geografi, sehingga penting untuk menelitinya sesuai wilayah dalam hal ini Jakarta. Penelitian bersifat retrospektif dilakukan di Laboratorium Parasitologi FKUI dengan meneliti data tahun 2004-2015. Didapatkan 16478 isolat dari 14707 bahan klinis. Golongan khamir terbanyak adalah *C. albicans*, *C. tropicalis* dan *C. parapsilosis*, sementara golongan kapang adalah *Aspergillus* dan *Fusarium*. Sebagian besar khamir peka terhadap flukonazol dan *Aspergillus* seluruhnya peka terhadap vorikonazol. sebagian besar uji kepekaan khamir peka terhadap itrakonazol sedangkan kepekaan kapang hanya sekitar 50 peka.

ABSTRACT
Patients with mycosis rise along with increasing number of immunocompromised population. Awareness to causative fungi and its susceptibility to antifungals is important in mycoses treatment which is influenced by geographic conditions, so investigation by region is needed, in this case Jakarta. Retrospective study was conducted to investigate data at Parasitology laboratory FKUI from 2004 2015. There were 16,478 isolates obtained from 14,707 clinical specimens. The most common yeasts are *C. albicans*, *C. tropicalis* and *C. parapsilosis*, whereas *Aspergillus* and *Fusarium* were the most common mold. Most of the yeasts are sensitive to fluconazole and itraconazole, the whole *Aspergillus* are sensitive to voriconazole, whereas the susceptibility to itraconazole is only about 50 .